

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 3 (2025): August
DOI: 10.21070/ijler.v20i3.1337

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Determinants of Share Price in Indonesian Food and Beverage Firms:
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan
Makanan dan Minuman di Indonesia**

*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Makanan
dan Minuman di Indonesia*

Siska Widiyawati , sarwendabidurii@umsida.ac.id, ()

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

Sarwendah Biduri, sarwendabidurii@umsida.ac.id, ()

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Background: Financial statements provide essential information for evaluating company performance and investment decisions in the capital market. **Specific Background:** In the food and beverage sector, financial ratios such as DER, PBV, and PER are key indicators influencing stock valuation. **Gap:** Previous studies produced inconsistent findings on the relationships among these ratios and share prices. **Aim:** This study investigates the roles of Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, and Price Earning Ratio in determining share prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016–2018. **Results:** The findings indicate that Price to Book Value significantly affects stock prices, while Debt to Equity Ratio and Price Earning Ratio show no significant influence. **Novelty:** The study provides updated empirical evidence from Indonesia's food and beverage sector. **Implications:** The results can guide investors in identifying valuation indicators for stock investment decisions.

Highlights:

- PBV significantly predicts share prices in the food and beverage sector.
- DER and PER show no significant relation to share prices.
- The findings support valuation-based investment analysis.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Price Earning Ratio, Share Price, Food and Beverage

Published date: 2025-08-18

The Effect of Debt to Equity Ratio, Price to Book Value and Price Earning Ratio on Share Prices on Food and Beverage Companies that went Public on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018

[Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018]

Siska Widiyawati ¹⁾, Sarwendah Biduri ^{*2)}

¹⁾Program studi ilmu hukum, universitas muhammadiyah sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program studi ilmu hukum, universitas muhammadiyah sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sarwendahbiduri@umsida.ac.id

Abstract : This study aims to determine The Effect of Debt to Equity Ratio, Price to Book Value and Price Earning Ratio on Share Prices on the Indonesia Stock Exchange. The analytical tool used is secondary data in the form of financial reports, data collection in the form of classical assumption tests and multiple linear regression analysis. The hypothesis in this study is that there is an effect of the Debt to Equity Ratio on company performance and does not affect Price to Book Value and Price Earning Ratio on stock prices. To test this hypothesis, data analysis tools are used in the form of a t test and the Coefficient of Determination (R²). The research results obtained based on the classical assumption test show that the data are normally distributed, free from autocorrelation, free from heteroscedasticity, and free from multicollinearity. To test the hypothesis based on the t test, it shows that there is a significant effect of Price to Book Value on stock prices with a significant level of 5%. This is evidenced by the tcount value for the Price to Book Value (X₂) variable of 3.901

Keyword s - Debt to Equity Ratio; Price to Book Value; Price Earning Ratio.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan, pengumpulan data yang berupa uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap kinerja perusahaan dan tidak berpengaruh Price to Book Value dan Price Earning Ratio terhadap harga saham. Untuk menguji hipotesis ini digunakan alat analisis data berupa uji t dan Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal, bebas dari autokorelasi, bebas dari heteroskedastisitas, serta bebas dari multikolinearitas. Untuk uji hipotesis berdasarkan uji t menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Price to Book Value terhadap harga saham dengan tingkat signifikan 5%. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung untuk variabel Price to Book Value (X₂) sebesar 3,901

Kata kunci - Debt to Equity Ratio; Price to Book Value; Price Earning Ratio.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan mencerminkan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pihak intern dan ekstern mengenai kinerja perusahaan selama satu periode. Dengan laporan keuangan inilah para investor dapat melakukan penilaian terhadap saham perusahaan tersebut. Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari period ke periode semakin banyak. Secara bisnis sektor *food and beverage* setiap tahunnya menunjukkan trend peningkatan yang cukup signifikan. Dari statistik kinerja IHSG 10 tahun (2007-2016), seorang investor mendapat keuntungan sebesar 192,11% selama 10 tahun, atau 11,32% jika disetahunkan. Dari periode 2007-2017, investor bisa mendapatkan keuntungan 131,47% selama 10 tahun atau 8,75% jika disetahunkan. Sementara itu 10 tahun hingga 2008 investor bisa mendapat keuntungan fenomenal 357,02% karena baru saja melewati masa krisis parah.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan ¹ Dari hasil pengujian tersebut, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga variabel Debt Ratio (DR), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Ukuran perusahaan (Size) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dapat diterima. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial dapat dilihat bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh yang paling besar diantara keempat variabel bebas yang mempengaruhi harga saham. Dari pengujian tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa dari keempat variabel bebas yang diteliti, variabel Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham terbukti. ² pada perusahaan, (a) Dividen Per Share secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan, positif ditolak. (b) Dividen Payout Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan, negatif diterima. (c) Price to Book value secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, positif diterima. (d) Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan, negatif diterima. (e) Net Profit Margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, positif diterima. (f) Return On Asset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, positif diterima. (g) Secara simultan atau secara keseluruhan yaitu Dividen Per Share, Dividen Payout Ratio, Price to Book value, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham. ³ "penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa model regresi secara simultan variabel independen Earning Per share (EPS) dan Price Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa variabel Price Book Value (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham sedangkan Earning Per Share

(EPS) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

4. Berdasarkan hasil uji secara simultan dan parsial, variabel Return on Equity, Debt to Equity, dan Price Earning Ratio terhadap Price Book Value terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverages. Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel Return on Equity, Debt to Equity, dan Price Earning Ratio terhadap Price Book Value adalah sangat kuat dengan koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 83,5% sisanya 16,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. 5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2016-2018 Price Earning Ratio, Price to Book Value Ratio dan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham terindeks BEI 30. 6. Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. 7. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham secara simultan Struktur Modal berpengaruh terhadap harga saham secara simultan. 8. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap price earning ratio nilai signifikansi ($0,468 > 0,05$). Debt to equity ratio berpengaruh signifikan dan negatif terhadap price earning ratio dengan nilai signifikansi sebesar ($0,0290,05$). Price book value berpengaruh signifikan dan negatif terhadap price earning ratio dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < t_{tabel} 2,05553$. Namun, CR, ROE, DER, PBV secara simultan berpengaruh terhadap PER. Hal ini dibuktikan dengan Hasil pengujian secara simultan (uji F) antara CR, ROE, DER, PBV berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PER dinyatakan dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 5,059 dengan probabilitas 0,001. 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (a) hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Debt equity ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stock return ditolak, (b) hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa α return on Asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stock return diterima, (c) hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Price book value memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stock return diterima.

Penelitian ini sangat penting, mengingat keputusan untuk investasi dana dengan membeli saham di pasar modal tidak dapat diputuskan begitu saja, melainkan dengan melakukan analisis fundamental yang mencakup mengenai DER, PBV, dan PER. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba melakukan studi pada perusahaan *Food and Beverage* yang Go Public yang memiliki sampel 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Price To Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dianalisis menggunakan data statistik dengan dibantu program SPSS 23. Dalam tinjauan ini ada dua macam faktor yaitu variabel otonom dan variabel dependen. Variabel indenpen adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat, sedangkan yang dinamakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio* (X1), *Price To Book Value* (X2) dan *Price Earning Ratio* (X3), sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu Harga Saham (Y).

Adapun dalam penelitian ini, *Debt To Equity Ratio* indikator pengukuran dengan membandingkan antara total kewajiban (*liabilitas*) dengan ekuitas (*equity*), *Price To Book Value* indikator pengukuran dengan membandingkan antara *market value* dengan *bookvalue* suatu saham, *Price Earning Ratio* indikator pengukuran dengan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu perusahaan atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba.

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan bidang *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang diambil melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dimana memperoleh data secara tidak langsung dan mendapatkan data dari sumber lain salah satunya laporan keuangan. Penelitian ini mengumpulkan metode *observasi non partisipan*, yang merupakan metode pengamatan, pencatatan, serta mengunduh setiap data yang diperlukan berdasarkan dokumen yang diakses melalui www.idx.co.id.

Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda, Uji statistik T, Koefisien Determinasi / R²) dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.

1. **PENDAHULUAN**
2. **METODE**
3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Menunjukkan bahwa nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang telah diukur memiliki rentang nilai dari 0,17 hingga 51,00. Nilai rata-rata yaitu sebesar 2,0658 dan nilai standar deviasi 7,47742. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) yaitu sebesar 0,17 dimiliki oleh PT Delta Djakarta, Tbk (DLTA) pada tahun 2017, dan nilai tertinggi sebesar 51 dimiliki oleh PT Nippon Indosari

Corporindo, Tbk (ROTI) pada tahun 2018. Variabel Price to Book Value (PBV) memiliki rentang nilai dari 0,01 hingga 47,54. Nilai rata-rata Price to Book Value (PBV) 5,1300 dan standar deviasi 9,42545. Nilai terendah sebesar 0,01 dimiliki oleh PT Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO) pada tahun 2016, dan nilai tertinggi sebesar 47,54 dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) pada tahun 2016. Variabel Price Earning Ratio (PER) memiliki rentang nilai dari -26,34 hingga 237,99. Nilai rata-rata Price Earning Ratio (PER) 23,9816 dan standar deviasi 37,34021. Nilai terendah sebesar 0,01 dimiliki oleh PT Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO) pada tahun 2017, dan nilai tertinggi sebesar 237,99 dimiliki oleh PT Sekar Bumi, Tbk (MLBI) pada tahun 2017. Variabel Harga Saham memiliki rentang nilai dari 4,90 hingga 9,68. Nilai rata-rata Harga Saham 7,4189 dan standar deviasi 1,28347. Nilai terendah sebesar 4,9 dimiliki oleh PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk (PSDN) pada tahun 2016, dan nilai tertinggi sebesar 9,68 dimiliki oleh PT Sekar Bumi, Tbk (MLBI) pada tahun 2018.

1. **Statistik Deskriptif**
2. **Uji Asumsi Klasik**

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas :

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov [11](#).

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test